

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi kesehatan dunia atau *World Health organization* (WHO) mempunyai model kesehatan yang dibuat sampai 2020, yang memperkirakan gangguan psikis pada pekerja seperti perasaan lelah yang begitu berat dan berujung pada depresi dapat menjadi penyakit pembunuh nomor dua setelah penyakit jantung. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam hubungan ekonomi perdagangan barang dan jasa antara Negara anggota, termasuk bangsa Indonesia berdasarkan *World Trade Organization* (WTO). Manajemen keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja merupakan suatu sistem yang bertujuan melakukan pencegahan terhadap kemungkinan timbulnya kecelakaan yang diakibatkan oleh aktivitas kerja dan juga mencegah akan timbulnya penyakit yang diakibatkan oleh hubungan kerja didalam lingkungan kerja para karyawan jenis, mulai dari ketidakpuasan pekerja sampai dengan tuntutan hukum karena mengakibatkan faktor-faktor K3. (Nurjanah,2019:3).

Dalam praktiknya aktivitas karyawan bekerja paling sedikit 8 jam per hari, yang di penuhi dengan berbagai kesibukan untuk mengerjakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Bahkan terkadang lama bekerja menjadi bertambah, jika ada tugas tambahan yang harus di kerjakan segera, dan dalam hal ini karyawan mengambil jam kerja lembur. Selama bekerja banyak risiko yang di hadapi

karyawan, yang bahkan terkadang dapat mengancam keselamatan jiwa dan raganya adalah kewajiban perusahaan untuk melindungi karyawan selama jam kerja, bahkan karyawan juga dilindungi karyawan selama jam kerja, bahkan karyawan juga dilindungi keselamatannya selama menuju dan pulang dari tepat kerja. (Kasmir,2017:262)

Kata lelah ( *fatigue* ) menunjukkan keadaan tubuh fisik dalam mental yang berbeda, semuanya berakibat kepada penurunan daya kerja dan berkurangnya ketahanan tubuh untuk bekerja. Kelelahan adalah masalah yang harus mendapat perhatian khusus dalam semua jenis pekerjaan baik formal dan informal dapat menimbulkan kelelahan kerja. Kelelahan kerja itu sendiri dapat menurunkan kinerja dan menambah kesalahan pada pekerja saat melakukan pekerjaan. Menurunnya kinerja sama artinya dengan menurunnya produktifitas kerja para pekerja. Kelelahan umumnya di tandai dengan bertumbuhnya kemauan untuk bekerja yang di sebabkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu usia,status gizi dan untuk faktor eksternal yaitu beban kerja dan keluhan. (Nurjanah,2019:3).

Faktor- faktor situasi juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan, di mana situasi yang mendukung misalnya adanya kondisi kerja yang mendukung, sarana yang menunjang, ruangan yang tenang, sehat, adanya pengakuan atas prestasi yang ada, pemimpin yang mengerti akan kebutuhan karyawan, serta sistem kerja yang mendukung, tentunya akan mendorong pencapaian kinerja yang tinggi, dan disinilah letak peranan seorang pemimpin untuk dapat lebih teliti dalam melihat kebutuhan karyawan yang akan menunjang peningkatan kinerja karyawan. Kinerja yang tinggi akan dapat terlaksana bilamana pimpinan dapat mempergunakan

metode-metode yang tepat dalam manajemen, dalam arti pimpinan dapat memberikan rangsangan (motivasi) yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh karyawan baik secara material maupun secara non material. (Indrasari.2017:54).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja diketahui bahwa sering terjadi kelelahan kerja pada karyawan, kelelahan terjadi disebabkan oleh duduk yang terlalu lama, kerja yang melibatkan kecepatan tangan seperti membuat laporan yang begitu banyak yang membuat kinerja karyawan menurun, kerja yang rutinitas seperti kerjaan yang berulang dan tidak pernah selesai, pulang kerja sore karena mengkatifkan kantor pos cabang melebihi dari jam kerja. Sopir perjalanan yang jauh dan tidak ada sopir pengganti. Kondisi lainnya adalah menurunnya kinerja karyawan yang disebabkan kelelahan kerja pada karyawan.

Berdasarkan fenomena permasalahan tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja
- b. Bagi Akademik, diharapkan dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan dan memberi manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan digunakan dalam meningkatkan kinerja karyawan dimasa mendatang.

